"Barangsiapa bersumpah, lalu beliau berkata, 'Sesungguhnya aku berlepas diri dari Islam.' Bila dia dusta, maka dia sebagaimana yang diucapkannya, dan bila benar, maka dia tidak akan kembali kepada Islam dengan selamat." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**

﴾1720﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ,

أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا يَقُوْلُ: لَا وَالْكَعْبَةِ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَا تَحْلِفْ بِغَيْرِ اللّٰهِ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ: مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللّٰهِ، فَقَدْ كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ.

"Bahwa dia mendengar seorang laki-laki berkata, 'Tidak, demi Ka'bah.' Maka Ibnu Umar berkata, 'Jangan bersumpah dengan selain Allah, karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Barangsiapa bersumpah dengan selain Allah, maka sungguh dia telah kafir atau syirik'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Sebagian ulama menafsirkan sabda beliau ﷺ, كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ "Dia telah kafir atau syirik", hanya menunjukkan larangan keras, sebagaimana diriwayatkan[960] bahwa Nabi ﷺ bersabda,

اَلرِّيَاءُ شِرْكٌ.

"Riya` adalah syirik."

[315]. BAB LARANGAN KERAS SUMPAH PALSU DENGAN SENGAJA

﴾1721﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ حَلَفَ عَلَى مَالِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِغَيْرِ حَقِّهِ، لَقِيَ اللّٰهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ، قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ مِصْدَاقَهُ مِنْ كِتَابِ اللّٰهِ ﷻ: ﴿ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ ٱللَّهِ وَأَيْمَٰنِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا ﴾ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

[960] Saya berkata, Ucapan penulis "diriwayatkan" menunjukkan bahwa hadits ini ber*sanad* dhaif dan memang demikian, saya telah men*takhrij*nya dan menjelaskan *illat*nya dalam *al-Ahadits adh-Dha'ifah wa al-Maudhu'ah wa Atsaruha as-Sayyi` ala al-Ummah*, no. 1850. (Al-Albani).

"Barangsiapa bersumpah atas harta seorang Muslim, maka dia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan Dia murka terhadapnya."

Kemudian Rasulullah ﷺ membacakan kepada kami pembenarannya dari Kitab Allah ﷻ, '*Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji(nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit....*' Sampai akhir ayat. (Ali Imran: 77)." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1722﴾ Dari Abu Umamah Iyas bin Tsa'labah al-Haritsi ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنِ اقْتَطَعَ حَقَّ امْرِىءٍ مُسْلِمٍ بِيَمِيْنِهِ، فَقَدْ أَوْجَبَ اللهُ لَهُ النَّارَ وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيْرًا يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: وَإِنْ كَانَ قَضِيْبًا مِنْ أَرَاكٍ.

"Barangsiapa mengambil hak seorang Muslim dengan sumpahnya, maka Allah mewajibkan neraka atasnya dan mengharamkan surga atasnya." Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, walaupun hanya sedikit?" Nabi ﷺ menjawab, "Walaupun hanya ranting pohon *Arak* (pohon yang biasa digunakan untuk siwak)." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1723﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اَلْكَبَائِرُ: اَلْإِشْرَاكُ بِاللهِ، وَعُقُوْقُ الْوَالِدَيْنِ، وَقَتْلُ النَّفْسِ، وَالْيَمِيْنُ الْغَمُوْسُ.

"Dosa-dosa besar adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orangtua, membunuh, dan sumpah *ghamus*." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

Dalam sebuah riwayat miliknya,

أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا الْكَبَائِرُ؟ قَالَ: اَلْإِشْرَاكُ بِاللهِ. قَالَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: اَلْيَمِيْنُ الْغَمُوْسُ، قُلْتُ: وَمَا الْيَمِيْنُ الْغَمُوْسُ؟ قَالَ: اَلَّذِيْ يَقْتَطِعُ مَالَ امْرِىءٍ مُسْلِمٍ، يَعْنِي بِيَمِيْنٍ هُوَ فِيْهَا كَاذِبٌ.

"Bahwa seorang Arab pedalaman datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah dosa-dosa besar itu?' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Syirik kepada Allah.' Dia bertanya, 'Lalu apa?' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Sumpah *ghamus*.' Aku[961] bertanya, 'Apa itu sumpah *ghamus*?'

[961] Yakni, Abdullah bin Amr ﷺ.

Rasulullah ﷺ menjawab, 'Orang yang mengambil harta seorang Muslim.' Maksudnya, dengan sumpah dia mana dia dusta padanya."

[316]. BAB ANJURAN BAGI SIAPA YANG BERSUMPAH DENGAN SUATU SUMPAH LALU DIA MELIHAT SELAINNYA LEBIH BAIK DARINYA, AGAR DIA MELAKUKAN YANG LEBIH BAIK DAN MEMBAYAR KAFARAT SUMPAHNYA

﴾1724﴿ Dari Abdurrahman bin Samurah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِيْنٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ، وَكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِكَ.

"Bila kamu bersumpah dengan suatu sumpah lalu kamu melihat selainnya lebih baik darinya, maka lakukannya yang lebih baik dan bayarlah kafarat sumpahmu." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1725﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِيْنٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِهِ، وَلْيَفْعَلِ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ.

"Barangsiapa bersumpah dengan suatu sumpah lalu dia melihat selainnya lebih baik darinya, maka hendaknya dia membayar kafarat sumpahnya dan melakukan yang lebih baik itu." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1726﴿ Dari Abu Musa ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنِّيْ وَاللهِ إِنْ شَاءَ اللهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِيْنٍ، ثُمَّ أَرَى خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَّرْتُ عَنْ يَمِيْنِيْ وَأَتَيْتُ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ.

"Demi Allah, sesungguhnya aku, *insya Allah* tidak akan mengucapkan sebuah sumpah kemudian aku melihat yang lebih baik darinya kecuali aku akan membayar kafarat sumpahku dan melakukan yang lebih baik itu." **Muttafaq 'alaih.**